

# LITERATURE REVIEW: PENGARUH PANDEMI COVID-19 TERHADAP KELELAHAN DAN TINGKAT STRES PADA TENAGA PERAWAT DI INDONESIA

Eunike Merlinda Kawung<sup>1</sup>, Bagoes Widjanarko<sup>2</sup>, Yuliani Setyaningsih<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Magister Promosi Kesehatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Diponegoro, Semarang

<sup>2,3</sup> Departemen Promosi Kesehatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Diponegoro, Semarang  
[eundaka@gmail.com](mailto:eundaka@gmail.com), 081928289618

---

## Abstrak

Latar Belakang: Seiring dengan bertambahnya kasus terkonfirmasi COVID-19, menjadi masalah besar bagi staf medis terkhusus perawat sebagai garda terdepan (*frontline*) dalam menangani pasien COVID-19, hal ini menjadikan perawat cenderung lebih berisiko terpapar infeksi karena merawat secara langsung pasien ditambah jam kerja lebih lama dari biasanya. Selain faktor risiko infeksi, perlindungan yang kurang memadai misalnya alat pelindung diri (APD) yang kurang dan tidak sesuai standar, pekerjaan yang relatif lebih banyak, diskriminasi, frustrasi, isolasi sehingga berkurangnya kontak dengan keluarga serta adanya kelelahan. Metode: Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah *scoping review* dengan memusatkan kajian spesifik dari berbagai cakupan yang ditemukan untuk digabung dan menarik kesimpulan yang ringkas. Penelitian ini menggunakan sampel jurnal penelitian yang ada pada database *Sinta* dari Kementerian Riset dan Teknologi. Hasil: Hasil *scoping review* terhadap faktor risiko kelelahan kerja dan stres kerja pada perawat yaitu membuktikan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara beban kerja dan shift kerja perawat terhadap tingkat stres dan kelelahan kerja perawat.

**Kata Kunci** : Kelelahan dan tingkat Stres Perawat

## Abstract

*Background: Along with the increasing number of confirmed cases of COVID-19, it becomes a big problem for medical staff in particular nurses as the frontline in dealing with COVID-19 patients, this makes nurses more likely to be exposed to infection because they directly care for patients plus work hours are longer than usual. In addition to risk factors for infection, inadequate protection such as personal protective equipment (PPE) lacking and not conforming to standards, relatively more work, discrimination, frustration, isolation resulting in reduced contact with family and fatigue. Method: The method used in this study is a scoping review by focusing on specific studies of various scopes found to be combined and draw concise conclusions. This study uses a sample of research journals in the Sinta database from the Ministry of Research and Technology. Results: The results of the scoping review on the risk factors for work fatigue and work stress in nurses prove that there is a relationship significant between workload and shifts work of nurses on stress and fatigue levels. work of nurses*

**Keywords:** Job Fatigue and Nurse Stress Levels

---

## I. PENDAHULUAN

Data kasus Covid-19 di seluruh negara menembus angka 122.331.313 kasus. Angka tersebut mengalami kenaikan sebesar 547.788 kasus dari hari sebelumnya yakni 121.783.525 kasus. Selain itu, angka kematian akibat Covid-19 mencapai 2.701.602 kasus, dan angka kesembuhan sebanyak 98.630.729 kasus. Negara dengan kasus tertinggi adalah Amerika Serikat masih menempati posisi pertama sebagai negara dengan tingkat kasus Covid-19 tertinggi,

yakni 30.355.000 kasus<sup>1</sup>. Brazil pada posisi kedua dengan jumlah kasus mencapai 11.780.820 kasus, dan kasus baru dalam 24 jam terakhir sebanyak 80.389 kasus. India menempati posisi ketiga dengan jumlah kasus mencapai 11.513.945 kasus, dan kasus baru dalam 24 jam terakhir sebanyak 39.643 kasus. Sementara itu, Iran dan Indonesia saat ini masih menjadi negara dengan kasus Covid-19 tertinggi di Asia, dengan menempati posisi 20 besar kasus Covid-19 tertinggi di dunia. Iran menempati posisi

ke15 dengan jumlah kasus Covid-19 mencapai 1.778.645 kasus, dan kasus baru dalam 24 jam terakhir sebanyak 7.530 kasus. Sedangkan Indonesia berada pada posisi 18 dengan jumlah kasus mencapai 1.443.853 kasus, dan kasus baru dalam 24 jam terakhir sebanyak 6.570 kasus, dengan posisi ke18 di dunia. Indonesia menjadi negara dengan kasus Covid-19 tertinggi di Asia Tenggara<sup>2</sup>.

Data kasus Covid-19 di Provinsi Sulawesi Utara sebanyak 14.837 kasus, dengan kasus kematian sebanyak 490 orang dan mengalami kesembuhan sebanyak 11.539 orang pada tahun 2020. Jumlah kasus aktif Covid-19 di Sulawesi Utara sampai pada bulan Maret 2021 mengalami penurunan sebesar 2.532 orang 16,8% dari jumlah keseluruhan kasus<sup>3</sup>.

Khususnya di Kota Manado Terdapat 12.815 kasus, dengan kasus kematian sebanyak 411 orang dan mengalami kesembuhan sebanyak 8.967 orang. Data pasien Covid-19 di Rumah Sakit Pancaran Kasih Kota Manado dari tahun 2020 sampai pada bulan Maret 2021 sebanyak 173 pasien, dan yang sudah dinyatakan sembuh sebanyak 159 kasus. Kasus covid 19 yang dirawat di RSU Pancaran Kasih Manado pada bulan Maret 2020 sebanyak 14 kasus<sup>4</sup>.

Seiring dengan bertambahnya kasus terkonfirmasi COVID-19, menjadi masalah besar bagi staf medis terkhusus perawat sebagai garda terdepan (*frontline*) dalam penanganan pasien COVID-19, hal ini menjadikan perawat cenderung lebih berisiko terpapar infeksi karena merawat secara langsung pasien ditambah jam kerja lebih lama dari biasanya<sup>5</sup>. Selain faktor risiko infeksi, perlindungan yang kurang memadai misalnya alat pelindung diri (APD) yang kurang dan tidak sesuai standar, pekerjaan yang relatif lebih banyak, diskriminasi, frustrasi, isolasi sehingga berkurangnya kontak dengan keluarga serta adanya kelelahan<sup>6</sup>. Selain itu pada temuan lain menunjukkan bahwa pandemi COVID-19 mengakibatkan peningkatan beban kerja<sup>7</sup>, kelelahan yang tinggi, dukungan yang buruk dari keluarga dan teman-teman serta stigmatisasi yang dihadapi oleh staf medis.

### III. HASIL

**Tabel 1.** Studi Kepustakaan (*Literature Review*)

Hal inilah yang dapat menimbulkan masalah kesehatan mental bagi perawat sebagai garda terdepan.

Pada awal pandemi COVID-19 dilakukan survei terhadap 1257 staf medis di 34 rumah sakit di Cina menemukan bahwa 1/2 responden mengalami depresi ringan dan 1/3 menderita insomnia, diantaranya hampir 16% perawat, wanita, front line yang menunjukkan gejala depresi sedang atau berat, kecemasan, insomnia, dan tekanan yang lebih serius<sup>5</sup>. Selain itu, dilaporkan juga staf medis mengalami tekanan emosional, tekanan mental dan tekanan kerja serta dampak negatif pandemi COVID-19 seperti peningkatan kecemasan, depresi, stress pasca trauma, kesepian dan ketidakberdayaan<sup>8</sup>.

Pandemic Covid-19 menimbulkan gangguan psikologis terutama pada tenaga perawat. Gangguan psikologis tersebut berupa stress dan kelelahan yang bervariasi dari ringan hingga berat. Beban kerja tersebut sering terjadi akibat kondisi pasien yang selalu berubah-ubah, waktu kerja yang dibutuhkan untuk memberikan pelayanan langsung kepada pasien biasanya melebihi dari kemampuan seseorang, namun keinginan untuk memberikan pelayanan yang maksimal sangat tinggi<sup>9</sup>.

Tujuan penelitian ini yaitu Untuk mengetahui pengaruh pandemi Covid-19 terhadap kelelahan dan tingkat stres pada tenaga perawat di Indonesia

## II. METODE

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah *scoping* review dengan memusatkan kajian spesifik dari berbagai cakupan yang ditemukan untuk digabung dan menarik kesimpulan yang ringkas. Penelitian ini menggunakan sampel jurnal penelitian yang ada pada database sinta dari Kemertian Riset dan Teknologi, dengan kategori : 1) Publikasi dalam 10 tahun terakhir (2010-2020) 2) Memiliki variabel yang berhubungan dengan kelelahan dan tingkat stress pada perawat

No	Penulis	Desain	Sampel	Variable	Hasil
	Karina br Malau dan Eliska, 2020 <sup>10</sup>	Jenis penelitian ini adalah kuantitati dan kualitatif atau pendekatan <i>mixed method</i>	Penelitian ini dilaksanakan di posko utama covid-19 di kota Binjai dengan pengambilan data pada keyperson untuk tahap wawancara	Independen : Individu (Usia, jenis kelamin, masa kerja, Shift kerja) Eksternal (lama penggunaan APD), beban kerja, lingkungan fisik Dependen : kelelahan kerja	Kelelahan yang terjadi pada tim relawan sebagian kecil tidak mengalami kelelahan dimana paling tinggi argument pada pemakaian APD secara lengkap banyaknya prosedur dan ketidaknyamana saat digunakan APD dan itu sangat merasa lelah ditambah lagi dengan lingkungan cuaca panas. Sehingga faktor yang menyebabkan kelelahan pada tim relawan yaitu usia, jenis kelamin, masa kerja, shift kerja, lngkungan fisik, lama penggunaan APD
	Febri Ismail dan Suoriyadi. 2020 <sup>11</sup>	Desain penelitian ini menggunakan descriptive corelational. Rancangan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah cross- sectional	Populasi dari peneitian ini yaitu perawat yang ada di ruang rawat inap RSUD Wonosari sebanyak 135 perawat. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Purposive Sampling berjumlah 57 responden	Variabel Independen : stres kerja, Variabel dependen : kelelahan kronis pada perawat	Terdapat hubungan yang signifikan antara variabel stres kerja dengan kelelahan kronis pada perawat di ruang rawat inap RSUD Wonosari, yang memperoleh nilai $p = 0,000$
	Nanda Mirani dan Sumardi, 2019 <sup>12</sup>	Jenis penelitian ini bersifat analitik dengan desain <i>cross sectional study</i>	Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh petugas instalasi bedah sentral Rumah sakit Umum Daerah Kota Langsa yang berjumlah 27 responden	Variabel independen yaitu beban kerja dan stres kerja. Variabel dependen yaitu kelelahan kerja	Ada hubungan beban kerja dengan kelelahan kerja pada perawat di Instalasi Bedah Sentral Rumah Sakit Umum Daerah Kota Langsa. Diperoleh nilai P-Value = 0,000 ( $p < 0,05$ ). Ada hubungan stres kerja dengan kelelahan kerja pada perawat di Instalasi Bedah Sentral Rumah Sakit Umum Daerah Kota Langsa. Diperoleh nilai P-Value=0,001 ( $p < 0,05$ ).
	Ratna Malawat, Rasyidin Abdullah dan Andi Nurlinda. 2019 <sup>13</sup>	Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode analisis jalur ( <i>path analysis</i> )	Populasi dari penelitian ini adalah keseluruhan perawat yang bertugas di ruang rawat inap Rumah Sakit Islam Faisal Makassar yang berjumlah 120 responden. Teknik sampling pada penelitian ini adalah menggunakan probability sampling dengan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah	Variabel Independen : beban kerja, stres kerja, Variabel dependen : kelelahan kerja perawat dan kinerja perawat	Ada pengaruh yang signifikan antara beban kerja terhadap kelelahan kerja, memperoleh nilai $p = 0,0019$ Ada pengaruh yang signifikan antara stress kerja terhadap kelelahan kerja, yang memperoleh nilai $p = 0,000$ . Ada pengaruh yang signifikan antara kelelahan kerja terhadap kinerja perawat, yang memperoleh nilai $p = 0,000$

		76 responden responden.		
Nur Sa'dah, Ekawati dan Baju Widjasena. 2018 <sup>14</sup>	Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode penelitian deskriptif dan pendekatan cross sectional	Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh staf administrasi ruangan di RSUD K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu <i>total sampling</i> , yaitu yang berjumlah 34 orang	Variabel bebas adalah beban kerja mental, beban kerja fisik, lingkungan fisik lingkungan kerja, rutinitas kerja, peran indivisu dalam pekerjaan dan tipe kepribadian. variabel terikat adalah stres kerja	Ada hubungan yang sigbifikan antara beban kerja mental dengan stres kerja pada staf administrasi ruangan di RSUD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang, yang memperoleh nilai P-Value = 0,001 ( $p < 0,05$ ). Tidak ada hubungan yang sigbifikan antara beban kerja fisik dengan stres kerja pada staf administrasi ruangan di RSUD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang, yang memperoleh nilai P-Value = 0,090 ( $p > 0,05$ ). Tidak ada hubungan yang sigbifikan antara kondisi fisik lingkungan kerja dengan stres kerja pada staf administrasi ruangan di RSUD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang, yang memperoleh nilai P-Value = 0,545 ( $p > 0,05$ ). Ada hubungan yang signifikan antara rutinitas kerja dengan stres kerja pada staf administrasi ruangan di RSUD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang, yang memperoleh nilai P-Value = 0,020 ( $p < 0,05$ ). Tidak ada hubungan yang signifikan antara peran individu dalam pekerjaan dengan stres kerja pada staf administrasi ruangan di RSUD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang, yang memperoleh nilai P-Value = 0,311 ( $p > 0,05$ ). Ada hubungan yang signifikan pengembangan karir dengan stres kerja pada staf administrasi ruangan di RSUD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang, yang memperoleh nilai P-Value = 0,011 ( $p < 0,05$ ). Ada hubungan yang signifikan tipe kepribadian dengan stres kerja pada staf administrasi ruangan di RSUD K.R.M.T.

				Wongsonegoro Kota Semarang, yang memperoleh nilai P-Value = 0,001 ( $p < 0,05$ ).
Ditya P.J. Lendombela, Jimmy Posangi dan Linne Pondaag. 2017 <sup>15</sup>	Jenis penelitian ini bersifat analitik dengan desain <i>cross sectional study</i>	Sampel dalam penelitian ini adalah perawat di ruang rawat inap RSUD GMIM Kalooran Amurang yang berjumlah 68 orang	Variabel Independen : stres kerja, Variabel dependen : kelelahan kerja	Terdapat hubungan yang signifikan antara Stres Kerja Dengan Kelelahan Kerja Perawat di ruang rawat inap RSUD GMIM Kalooran Amurang dengan nilai $p = 0,012$
Rizky Maharja, 2015 <sup>16</sup>	Penelitian ini merupakan penelitian observasional deskriptif dengan rancang penelitian cross sectional.	Populasi adalah seluruh perawat yang bertugas di Instalasi Rawat Inap Ruang IIC dan IV di RSUD Haji Surabaya dengan jumlah 27 orang.	Variabel bebas dalam penelitian ini adalah beban kerja fisik variabel terikat adalah kelelahan kerja	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan searah dan kuat antara beban kerja fisik dan kelelahan kerja yang menandakan bahwa semakin tinggi beban kerja fisik, maka semakin tinggi pula tingkat kelelahan kerja yang akan dialami. Hasil penelitian juga menunjukkan ada perbedaan tingkat kelelahan kerja berdasarkan beban kerja fisik

#### IV. PEMBAHASAN

Hasil *Literature Review* memperoleh 7 artikel yang membuktikan tentang faktor risiko yang berpengaruh terhadap kelelahan kerja dan stres kerja pada perawat yaitu beban kerja dan shift kerja. Masing-masing faktor risiko yang berpengaruh dapat diuraikan sebagai berikut :

##### 1) Kelelahan kerja

Kelelahan adalah suatu kondisi yang disertai penurunan efisiensi dan kebutuhan dalam bekerja<sup>17</sup>. Kelelahan adalah suatu mekanisme perlindungan tubuh agar tubuh terhindar dari kerusakan lebih lanjut sehingga terjadi pemulihan setelah istirahat<sup>18</sup>.

Kelelahan tidak muncul dengan sendirinya ada faktor yang mendukung terjadinya kelelahan baik secara internal maupun eksternalnya<sup>19</sup>.

Kelelahan merupakan suatu mekanisme perlindungan tubuh agar tubuh terhindar dari kerusakan lebih lanjut sehingga terjadi pemulihan setelah istirahat. Kelelahan diatur secara sentral oleh otak. Pada susunan syaraf pusat terdapat sistem aktivasi (bersifat simpatis) dan inhibisi (bersifat para simpatis). Kelelahan diklasifikasikan dalam dua jenis yaitu kelelahan otot dan kelelahan umum.

Kelelahan subjektif biasanya diakhir jam kerja, apabila beban kerja melebihi rata-rata 30 – 40% dari tenaga aerobik maksimal<sup>20</sup>.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pongantung, dkk (2018) tentang hubungan antara beban kerja dan stres kerja dengan kelelahan kerja pada perawat membuktikan bahwa terdapat hubungan beban kerja dengan kelelahan kerja pada perawat dengan nilai  $p=0,006$ <sup>21</sup>.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Malau dan Eliska (2020) membuktikan bahwa Kelelahan yang terjadi pada tim relawan sebagian kecil tidak mengalami kelelahan dimana paling tinggi argument pada pemakaian APD secara lengkap banyaknya prosedur dan ketidaknyamanan saat digunakan APD dan itu sangat merasa lelah ditambah lagi dengan lingkungan cuaca panas. Sehingga faktor yang menyebabkan kelelahan pada tim relawan yaitu usia, jenis kelamin, masa kerja, shift kerja, lingkungan fisik, lama penggunaan APD<sup>10</sup>.

Kelelahan kerja merupakan salah satu sumber masalah bagi kesehatan dan keselamatan pekerja. Kelelahan dapat menurunkan kinerja dan menambah tingkat kesalahan kerja yang akan berpeluang menimbulkan kecelakaan kerja. Tentu saja

hal ini tidak dapat dibiarkan begitu saja, karena tenaga kerja merupakan aset perusahaan yang dapat mempengaruhi produktivitas perusahaan<sup>22</sup>.

## 2) Stres kerja

Stres kerja merupakan interaksi antara seseorang dengan situasi lingkungan atau stresor yang dianggap mengancam atau menantang, dan menimbulkan gangguan psikologis, fisiologis, perilaku, dan gangguan pada organisasi.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Malawat, dkk (2019) membuktikan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara stress kerja terhadap kelelahan kerja dengan nilai  $p = 0,000$ <sup>13</sup>. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prestiana dan Purbandini (2012) hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara stress kerja dan kelelahan kerja dengan nilai  $p = 0,000$ <sup>23</sup>.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lendombela, dkk (2017) membuktikan bahwa adanya hubungan antara stres kerja dengan kelelahan kerja perawat di ruang rawat inap RSUD GMIM Kalooran Amurang, yang memperoleh nilai  $p = 0,012$ <sup>15</sup>.

Pekerjaan seorang perawat merupakan pekerjaan yang memiliki stres yang tinggi, karena dalam bekerja, perawat berhubungan langsung dengan berbagai macam pasien<sup>24</sup>. Stres tidak selalu buruk dan merupakan bagian normal dari kehidupan sehari-hari. Namun, stres dapat menimbulkan perasaan tidak nyaman jika seseorang tidak mampu menanganinya<sup>25</sup>. Stres kerja adalah suatu kondisi ketegangan yang mempengaruhi emosi, proses berpikir dan kondisi seseorang<sup>26</sup>.

## 3) Beban kerja

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mirani dan Sumardi (2019) membuktikan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara beban kerja dengan kelelahan kerja pada perawat di instalasi bedah sentral Rumah Sakit Umum Daerah Kota Langsa. Diperoleh nilai  $p$  value = 0,000<sup>27</sup>. Penelitian yang dilakukan oleh Undap, dkk (2016), membuktikan bahwa 55,77 % perawat merasa lelah serta terdapat hubungan

antara beban kerja, stres kerja, dan tingkat konflik dengan kelelahan kerja<sup>28</sup>.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pongantung, dkk (2018) menyimpulkan bahwa ada hubungan beban kerja dengan kelelahan kerja pada perawat dengan nilai  $p=0,003$ <sup>21</sup>.

Penelitian yang sama dilakukan oleh Siregar dan Wenehenubun (2019) membuktikan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara beban kerja dengan kelelahan kerja pada perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Tentara Binjai yang memperoleh nilai  $p=0,010$ <sup>29</sup>.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mirani dan Sumardi (2019) membuktikan bahwa terdapat hubungan beban kerja dengan stres kerja dengan kelelahan kerja pada perawat di instalasi bedah sentral Rumah Sakit Umum Daerah Kota Langsa yang memperoleh nilai  $p = 0,001$ <sup>27</sup>.

Beban kerja perawat adalah seluruh aktifitas atau kegiatan pada unit pelayanan keperawatan yang dilakukan oleh seorang perawat<sup>30</sup>. Beban kerja meliputi beban kerja kuantitatif dan kualitatif. Beban kerja kuantitatif adalah banyaknya pekerjaan yang harus dilakukan untuk memenuhi kebutuhan kesehatan pasien, beban kerja kualitatif yaitu pemberian asuhan keperawatan dengan tanggung jawab yang tinggi.

Tingginya beban kerja dapat mengakibatkan terjadinya komunikasi yang buruk antara perawat dengan pasien, kegagalan kolaborasi antara perawat dengan dokter, keluarnya perawat dan ketidakpuasan kerja perawat. Sesuai hasil penelitian dari Karundeng, dkk (2017) kegiatan perawat tidak langsung kegiatan yang banyak dilakukan di ruang rawat inap, dan faktor yang mempengaruhi beban kerja adalah jumlah pasien, jumlah perawat, dan jumlah aktivitas<sup>31</sup>.

## 4) Shift kerja

Shift kerja merupakan pola waktu kerja yang diberikan pada tenaga kerja untuk mengerjakan sesuatu oleh perusahaan dan biasanya dibagi atas kerja pagi, sore dan malam. Proporsi pekerja shift semakin meningkat dari tahun ke tahun, ini

disebabkan oleh investasi yang dikeluarkan untuk pembelian mesin-mesin yang mengharuskan penggunaannya secara terus menerus siang dan malam untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Sebagai akibatnya pekerja juga harus bekerja siang dan malam. Hal ini menimbulkan banyak masalah terutama bagi tenaga kerja yang tidak atau kurang dapat menyesuaikan diri dengan jam kerja yang lazim<sup>32</sup>.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Siregar dan Wenehenubun (2019) membuktikan bahwa ada hubungan yang signifikan antara shift kerja dengan kelelahan kerja perawat Instalasi Gawat Darurat RSUD Budhi Asih Jakarta Timur yang memperoleh nilai p-value 0,010<sup>29</sup>.

Penelitian yang sama dilakukan oleh Ali, dkk (2017) pada perawat di RSUD Monompia Kotamobagu menunjukkan bahwa yang paling banyak adalah perawat dengan shift kerja tidak teratur 55 orang dengan presentase 79,7%, shift kerja teratur sebanyak 14 orang dengan presentase 20,3%. Berdasarkan kelelahan kerja yang paling dominan adalah kelelahan kerja berat 58 orang (84,1%), berdasarkan produktivitas kerja yang paling banyak adalah produktivitas kerja baik dengan jumlah 51 orang (73,9%)<sup>33</sup>.

Shift kerja merupakan ciri rutin dari setiap rumah sakit, perusahaan dan banyak sektor lainnya dan akan benar-benar tidak terelakkan dimasa depan jika tingkat pertumbuhan dan perkembangan industri akan meningkat. Banyak industri di dunia telah mengadopsi shift kerja dengan tujuan untuk mengoptimalkan sumberdaya manusia dan menjamin kelangsungan dalam operasi industri dan berbagai rumah produksi lainnya<sup>34</sup>.

## DAFTAR PUSTAKA

Corman, V. M., Landt, O., Kaiser, M., Molenkamp, R., Meijer, A., Chu, D. K., Bleicker, T., Brünink, S., Schneider, J., Schmidt, M. L., Mulders, D. G., Haagmans, B. L., van der Veer, B., van den Brink, S., Wijsman, L., Goderski, G., Romette, J.-L., Ellis, J., Zambon, M., Drosten, C. (2020). Detection of 2019 novel coronavirus (2019-nCoV) by real-

time RT-PCR. *Eurosurveillance*, 25(3). <https://doi.org/10.2807/1560-7917.ES.2020.25.3.2000045>

Li, Q., Guan, X., Wu, P., Wang, X., Zhou, L., Tong, Y., Ren, R., Leung, K. S. M., Lau, E. H. Y., Wong, J. Y., Xing, X., Xiang, N., Wu, Y., Li, C., Chen, Q., Li, D., Liu, T., Zhao, J., Liu, M., Feng, Z. (2020). Early Transmission Dynamics in Wuhan, China, of Novel Coronavirus-Infected Pneumonia. *The New England Journal of Medicine*, 382(13), 1199–1207.

<https://doi.org/10.1056/NEJMoa2001316>

Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara, 2020. Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara, 2020. Kota Manado

Dinas Kesehatan Kota Manado, 2020. Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Manado, 2020. Kota Manado

Lai, J. Ma, S, Wang, Y, Cai, Z, Hu, J, Wei, N, Wu, J, Du, H, Chen, T, Li, R, Tan, H, Kang, L, Yao, L, Huang, M, Wang, H, Wang, G, Liu, Z, Hu, S (2020) „Factors Associated With Mental Health Outcomes Among Health Care Workers Exposed to Coronavirus Disease 2019“, *JAMA network open*. doi: 10.1001/jamanetworkopen.2020.3976

Kang, L. Li, Y, Hu, S, Chen, M, Yang, C, Yang, B X, Wang, Y, Hu, J, Lai, J, Ma, X Chen, J, Guan, L, Wang, G, Ma, H, Liu, Z (2020) „The mental health of medical workers in Wuhan, China dealing with the 2019 novel coronavirus“, *The Lancet Psychiatry*. doi: 10.1016/S2215-0366(20)30047-X

Cai, H., Tu, B., Ma, J., Chen, L., Fu, L., Jiang, Y., & Zhuang, Q. (2020). Psychological Impact and Coping Strategies of Frontline Medical Staff in Hunan Between January and March 2020 During the Outbreak of Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) in Hubei, China. *Medical Science Monitor: International Medical Journal of Experimental and Clinical Research*, 26, e924171. <https://doi.org/10.12659/MSM.924171>

- Xiang, Y. T. Li, Zhang, Qinge Cheung, and Chee H (2020) „Timely mental health care for the 2019 novel coronavirus outbreak is urgently needed“, *The Lancet Psychiatry*. doi: 10.1016/S2215-0366(20)30046-8
- Kamal, N. M. and Othman, N. (2020) „Depression, Anxiety, and Stress in the time of COVID-19 Pandemic in Kurdistan Region, Iraq“, *Kurdistan Journal of Applied Research*. doi: 10.24017/covid.5.
- Malau Br.K dan Eliska, 2020. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kelelahan Kerja Pada Tim Relawan Covid-19 Di Kota Binjai *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia Indonesian Health Scientific Journal* Vol. 5 No.1 Juni 2020
- Ismail F, dan Suoriyadi. 2020. Hubungan Stres Kerja Dengan Kelelahan Kronis Pada Perawat Di Ruang Rawat Inap RSUD Wonosari
- Mirani N dan Sumardi, 2019. Hubungan Beban Kerja dan Stres Kerja dengan Kelelahan Kerja pada Perawat di Instalasi Bedah Sentral Rumah Sakit Umum Daerah Kota Langsa Tahun 2019. *Jurnal Edukes*, Vol.3, No.1, Maret 2020
- Malawat R, Abdullah R dan Andi Nurlinda. 2019. Pengaruh Beban Kerja Dan Stress Kerja Melalui Kelelahan Kerja Terhadap Kinerja Perawat Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Islam Faisal Makassar. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis* Vol. 14 No. 3 Tahun 2019
- Nur Sa'dah, Ekawati dan Widjasena B. 2018. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Stres Kerja Pada Staf Administrasi Ruangan DI RSUD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat* Vol. 6, No. 2, April 2018
- Lendongbela D.P.J., Posnagi J, dan Pondaag. L. 2017. Hubungan Stres Kerja Dengan Kelelahan Kerja Perawat Di Ruang Rawat Inap RSUD GMIM Kalooran Amurang e-journal Keperawatan (e-Kp) Vol. 5, No. 1, Mei 2017
- Maharja R, 2015. Analisis Tingkat Kelelahan Kerja Berdasarkan Beban Kerja Fisik Perawat Di Instalasi Rawat Inap RSUD Haji Surabaya. *The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health*, Vol. 4, No. 1 Jan-Jun 2015
- Mauludi, Moch Noval. 2012. Faktor-Faktor yang Berhubungan Kelelahan pada Pekerja di Proses Produksi Kantong Semen PBD (Paper Bag Division) PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Citereup Bogor Tahun 2012. Jakarta:Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah
- Chesnal, H. 2015. Hubungan Antara Umur, Jenis Kelamin Dan Status Gizi Dengan Kelelahan Kerja Pada Tenaga Kerja Di Bagian Produksi PT. Putra Karangatang Popontolen Minahasa Selatan. *Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi, Manado*
- Malau K. B dan Eliska. 2020. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kelelahan Kerja Pada Tim Relawan Covid-19 Di Kota Binjai. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia Health Scientific Journal*. Vol. 5, No. 1 Juni 2020
- Aini N, 2018. Hubungan Shift kerja dengan kelelahan kerja pada perawat di Instalasi Rawat Inap di Rumah Sakit Herna. *Jurnal JUMANTIK* Vol. 4 No. 1 Des 2018 – Mei 2019
- Pongantung M., Kapantouw N.H dan Kawatu, A.T.P. 2018. Hubungan antara Beban Kerja dan Stres Kerja dengan Kelelahan Kerja pada Perawat Rumah Sakit GMIM Kalooran Amurang. *Jurnal KESMAS*, Vol. 7 No. 5, Tahun 2018
- Irma, M. R., S. R. Syamsiar, and W. Andi. 2014. Faktor yang Berhubungan dengan Kelelahan Kerja pada Unit Produksi Paving Block CV. Sumber Galian Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar." *Jurnal*. Makassar: Universitas Hasanuddin
- Prestiana N. D.I dan Purbandin D., 2012. Hubungan Antara Efikasi Diri (Self Efficacy) Dan Stres Kerja Dengan Kejenuhan Kerja (Burnout) Pada

- Perawat Igd Dan Icu Rsud Kota Bekasi. Jurnal Soul, Vol. 5, No.2, September 2012
- Desima R. 2013. Tingkat Stres Kerja Perawat Dengan Perilaku Caring Perawat. Jurnal Keperawatn Vol. 4. No. 1 tahun 2013
- Gulo M.S., 2013. Hubungan Pengetahuan Tentang Perilaku Asertif Dengan Tingkat Stres Kerja Pada Perawat di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Sumatera Utara.
- Astianto A, dan Suprihhadi, H. 2014., Pengaruh Stres Kerja Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pdam Surabaya. Jurnal Ilmu & Riset Manajemen Vol. 3 No. 7 Tahun 2014
- Mirani N dan Sumardi. 2019. Hubungan Beban Kerja dan Stres Kerja dengan Kelelahan Kerja pada Perawat di Instalasi Bedah Sentral Rumah Sakit Umum Daerah Kota Langsa Tahun 2019. Jurnal Edukes, Vol.3, No.1, Maret 2020
- Undap S., Budi T R. dan Kawatu, P.A.T., Sjanet U., & (2016). Hubungan Antara Kelelahan Kerja Dengan Stres Kerja Pada Perawat Unit Gawat Darurat (UGD) dan Intensive Care Unit (ICU) Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bitung. Manado : FKM Universitas Sam Ratulangi
- Siregar T, dan Wenehenubun T., 2019. Hubungan Shift Kerja Dengan Tingkat Kelelahan Kerja Perawat Di Ruang Instalasi Gawat Darurat RSUD Budhi Asih, Jakarta Timur. Jurnal Persada Husada Indonesia. Vol. 6 No. 22 Tahun 2019
- Marquis, Bessie L., Huston, Carol J., and Propst, Joan. 2012. Leadership roles and management functions in nursing. Journal of Nursing Staff Development: Vol. 8.
- Karundeng MY, Doda DV, Kairupan BHR. 2017. Analisis Perbedaan Tingkat Kelelahan Kerja pada Perawat diruangan Rawat Inap antara dua Rumah Sakit Tipe C. ejournal health, (online), vol. 5, No. 3 Tahun 2017
- Suma'mur, P. (2014). Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja (Hiperkes). Jakarta: Sagung Seto.
- Ali RF., Akili RH dan Joseph WBS., 2017. Hubungan antara Shift Kerja dan kelelahan kerja dengan Produktivitas kerja pada perawat di ruang rawat inap rumah Sakit umum monompia kotamobagu
- Kalangit, F., Karwatu, P., dan Malonda, N. 2015. Perbedaan Kelelahan Kerja Pada Karyawan Shift Pagi Dan Shift Malam Di Bagian Produksi PT. Putra Karangetang Popontolen Minahasa Selatan. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado